

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan manufaktur maupun jasa memiliki serangkaian kegiatan dalam proses produksinya untuk menciptakan barang dan jasa melalui transformasi suatu input menjadi output. Proses transformasi input menjadi output tersebut merupakan bagian dari suatu produktivitas perusahaan. Produktivitas merupakan hasil berupa barang atau jasa dari suatu masukan sumber daya yang ada di perusahaan atau biasa disebut sebagai *output*.

Pengukuran karakteristik *output* seyogyanya mengacu kepada kebutuhan atau keinginan pelanggan dalam pasar yang amat sangat kompetitif sekarang ini. Pengukuran output yang paling mudah dan bersifat klasik adalah unit output yang diproduksi oleh system produksi itu. Dalam era persaingan bebas sekarang ini, pengukuran sistem produksi yang hanya mengacu pada kuantitas output semata akan dapat menyesatkan (*misleading*), karena pengukuran ini tidak memperhatikan karakteristik utama dari proses. Banyak perusahaan telah mengukur performansi proses dalam system produksi menggunakan indicator produktivitas (Gaspersz, 2005)

Pengukuran produktivitas merupakan sebuah cara yang paling baik untuk mengevaluasi kemampuan dari suatu sumber daya tersebut dalam menyediakan sebuah standart produk yang lebih baik. Dengan cara

pengevaluasian terhadap sumber daya tersebut perusahaan akan mendapatkan informasi tentang pencapaian produktivitas pada setiap unit dari sumber daya perusahaan. Hasil dari informasi tersebut digunakan oleh perusahaan untuk membantu dalam penentuan perbaikan dan peningkatan dari unit yang tidak produktif, tujuannya untuk meningkatkan produktivitas dari sumber daya tersebut.

Peningkatan produktivitas merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan output yang dihasilkan dengan input tetap sama, begitu juga dengan input perusahaan yang lebih rendah dapat menghasilkan output dengan kuantitas tetap sama maka produktivitas perusahaan tersebut meningkat. Untuk mencapai peningkatan produktivitas tersebut ada beberapa factor-faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan produktivitas yaitu, tenaga kerja, mesin, dan manajemen. Setiap factor tersebut akan mewakili setiap unit yang lebih luas agar dapat dilakukan tindakan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan (Heizer dan Render, 2005).

Faktor peningkatan produktivitas yang perlu diperhatikan yaitu tenaga kerja dan mesin. Tenaga kerja merupakan salah satu factor yang berkontribusi untuk meningkatkan produktivitas, dengan tenaga kerja yang berkualitas maka kegiatan proses produksi akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan, jika tenaga kerja tidak bekerja dengan baik maka proses produksi akan terganggu dan hasil yang dicapai perusahaan tidak maksimal atau kurang produktif. Sedangkan mesin

merupakan salah satu alternative yang digunakan untuk menghasilkan output yang lebih banyak dengan proses produksi yang lebih singkat. Mesin yang tidak bekerja dengan maksimal mengakibatkan produk yang dihasilkan akan mengalami kecacatan akibatnya produktivitas menurun.

Salah satu alat untuk pengukuran produktifitas ialah *Objectives Matrix (OMAX)*, merupakan suatu system pengukuran produktifitas di suatu perusahaan atau di tiap bagian saja, (Gaspersz, 2005). Dalam *OMAX* diharapkan aktifitas seluruh personil untuk turut menilai, memperbaiki dan mempertahankan. Karena system ini merupakan system pengukuran yang diserahkan langsung ke bagian-bagian unit proses produksi.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pemilik perusahaan yang memproduksi beras, mengatakan bahwa beras karangploso termasuk salah satu beras yang paling banyak peminatnya dikarenakan beras karangploso memiliki kualitas yang baik dari wilayah yang lain. Kualitas produk yang baik dan ketepatan waktu dalam mengirim barang mengakibatkan banyaknya permintaan yang datang dari daera sekitar dan beberapa daerah luar Malang. Hal ini yang mendorong dilakukannya penelitian pada perusahaan produksi beras yang ada di wilayah Karangploso. Di wilayah tersebut terdapat beberapa perusahaan produksi beras antara lain UD.Terang Jaya dan UD.Umekka. Dari proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan produksi beras tersebut secara garis besar hampir sama.

Proses produksi dimulai dari penjemuran dengan menggunakan sinar matahari, lalu masuk ke dalam *mesin cleaner*, kemudian *rice hucker*,

lalu masuk ke mesin *paddy separator*, lalu dilanjutkan ke mesin *rice polisher*, dan yang terakhir masuk ke dalam mesin *rice grader*.

Mesin-mesin tersebut tidak dapat beroperasi dengan baik jika tidak ada mesin pembangkit. Terdapat dua jenis mesin pembangkit yang bisa digunakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, antara lain mesin *dynamo* dan mesin *diesell*. Untuk UD.Terang Jaya menggunakan mesin *Dynamo*, sedangkan untuk UD.Umekka menggunakan mesin *diesel*. Kedua jenis mesin tersebut memiliki perbedaan masing-masing, untuk mesin *dynamo* menggunakan bahan bakar listrik dan membutuhkan waktu 15 menit hingga siap digunakan. Sedangkan untuk mesin *diesel* menggunakan bahan bakar solar dan membutuhkan waktu tunggu 5 menit hingga siap digunakan. Dari perbedaan waktu tunggu tersebut, mengakibatkan output yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan berbeda. Berikut data produksi perusahaan UD.Terang Jaya dan UD.Umekka:

Tabel 1.1 Data produksi beras Tahun 2017-2018

Bulan	UD.Terang Jaya (Kg)	UD.Umekka (Kg)
Februari	34.000	22000
Maret	34.500	22800
April	34.600	22850
Mei	35.500	24000
Juni	36.000	24000
Juli	35.800	23800
Agustus	35.500	23200
September	36.000	23500
Oktober	35.500	24000
November	34.500	23700
Desember	34.800	23600
Januari	35.000	22000

Sumber : UD.Terang Jaya dan UD.Umekka (2018), diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat selisih jumlah produksi perusahaan UD.Umeka dan UD.Terang Jaya. Keterbatasan kapasitas produksi dengan menggunakan mesin tersebut mengakibatkan pemilik perusahaan UD.Umeka kesulitan untuk memenuhi permintaan pasar. Kesulitan tersebut seharusnya dapat diatasi dengan menggunakan mesin *dynamo*, namun pemilik perusahaan tersebut berasumsi bahwa dengan menggunakan mesin *dynamo* maka akan menelan biaya operasional yang lebih tinggi dari pada menggunakan mesin *diesel*. Hal itu berakibat pemilik perusahaan UD.Umeka harus mengirimkan sebagian bahan baku yang tidak bisa diproduksi pada hari itu, ke perusahaan UD.Terang Jaya agar tetap bisa memenuhi permintaan.

Oleh karena itu penelitian ini akan membahas serta membandingkan produktivitas perusahaan UD.Terang Jaya dan UD.Umeka yang menggunakan mesin *dynamo* dan mesin diesel sebagai mesin pembangkit utama mesin produksi. Maka penelitian ini diberi judul **“Peningkatan Produktivitas Pada Perusahaan Produksi Beras”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana tingkat produktivitas pada perusahaan UD.Umeka yang menggunakan mesin diesel dan UD.Terang Jaya yang menggunakan mesin *dynamo*?

2. Apa saja penyebab tingkat produktivitas rendah serta usulan seperti apa yang sesuai untuk direkomendasikan pada perusahaan yang memiliki tingkat produktivitas lebih rendah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat produktivitas pada perusahaan UD.Umeka yang menggunakan mesin diesel dan UD.Terang Jaya yang menggunakan mesin dynamo.
2. Menganalisis factor-faktor penyebab tingkat produktivitas lebih rendah Dan Memberikan usulan-usulan peningkatan produktivitas yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan bermanfaat untuk :

1. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitasnya.
2. Hasil dari penelitian ini secara teoritis bagi kalangan akademisi diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya dalam bidang operasional, khususnya dalam pengukuran produktivitas perusahaan.

E. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada dua perusahaan produksi beras yaitu UD.Terang Jaya dan UD.Umeka terutama pada bagian produksi.

